

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN MODAL SENDIRI
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI UNIT DESA
SARWA MUKTI PERIODE TAHUN 2016 – 2020**

**Iqbal Firmansyah¹⁾
Moh Mugni Labib²⁾
Euis Hernawati³⁾**

¹Politeknik Piksi Ganesha, piksi.iqbal.18301088@gmail.com

²Politeknik Piksi Ganesha, piksi.mugni.18301053@gmail.com

³Politeknik Piksi Ganesha, euishernawati68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang “Pengaruh Biaya Modal dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 -2020. Tujuan studi ini dilakukan adalah untuk mengungkapkan dampak biaya operasional dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa sarwa mukti periode tahun 2016 – 2020. Metode penelitian yang diterapkan pada studi ini merupakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dibuktikan hasil uji t terhitung nilai Sig lebih besar ($0,082 > 0,05$) namun untuk modal sendiri menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dibuktikan hasil uji t terhitung nilai sig lebih kecil ($0,009 < 0,05$). Hasil uji simultan atau uji f bahwa biaya operasional dan modal sendiri sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dilihat dari tabel nilai Sig. ($0,002 < 0,05$) dan dalam uji koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa biaya operasional dan modal sendiri sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha hasilnya sebesar 99,8%.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Modal Sendiri, Sisa Hasil Usaha (SHU)

ABSTRACT

The research is about “the influence of operational cost, own capital to net income in koperasi unit desa sarwa mukti period of 2016 to 2020. the purpose of this research is to in the influence of operational cost, own capital to net income in koperasi unit desa sarwa mukti period of 2016 to 2020. the research method used is descriptive method with quantitative approach. Data collection technique used are observations, interview, documentation and literature review. Data analysis technique used multiple linier regresion analysis and coefficient of determination. Where the results of this study indicate that partially operational costs have no effect on the net income results, as evidenced by the t test results calculated the Sig value is greater ($0.082 > 0.05$) but for own capital shows partially significant effect on the net income results as evidenced by the calculated t-test results. sig value is smaller ($0.009 < 0.05$). The results of the simultaneous test or f test that operational costs and own capital greatly affect the net income as seen from the table of Sig values. ($0.002 < 0.05$) and the coefficient of determination test shows that operating costs and own capital greatly affect the net income , the results are 99.8%.

Keyword : Operational Cost, Own Capital, Net Income

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai bentuk badan usahasudah pasti erat kaitannya dengan segala perwujudan kegiatan yang identik dengan modal. Modal koperasi memiliki peran krusial, sebab segala kegiatan dalam suatu badan tidak dapat berjalan pada

umunya tanpa memiliki modal. Modal koperasi mayoritas didapatkan dari iuran anggota, akan tetapi seiring berjalannya waktu, modal dapat diperoleh dari pinjaman anggotanya atau melalui perbankan. Sekarang ini koperasi memiliki wewenang

untuk mengeluarkan obligasi. Menurut (Partomo 2009) Koperasi memiliki pillar keanggotaan *based oriented activity*, tidak *caiptal based oriented activity*, dimana nominal simpanan para anggota serta banyaknya anggota sangat berpengaruh terhadap pembentukan modal sendiri (*equity*). Jumlah modal awal yang terbentuk bersifat definit apabila suatu badan tersebut berbentuk primer. Seiring pertumbuhannya,

apabila badan tersebut sukses, secara otomatis modal akan diperoleh dari cadangan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tiap tahun.

Dalam organisasi ekonomi koperasi selain modal yang diperlukan, Koperasi dalam menjalankan usahanya memerlukan biaya. Kemampuan berkompetisi suatu koperasi terhadap badan lainnya sangat dipengaruhi oleh biaya operasional.

Tabel 1. Biaya Operasional, Modal Sendiri, dan Sisa Hasil Usaha.

Tahun	Biaya Operasional	perkembangan	keterangan	Modal Sendiri	perkembangan	keterangan	Sisa Hasil Usaha	perkembangan	keterangan
	(Rp)	(%)		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)	
2016	31450000	-		4861270819	-		25957950	-	
2017	38175000	21,38	Naik	6011879028	23,67	Naik	30247804	16,53	Naik
2018	61400000	60,84	Naik	6878051417	14,41	Naik	34327150	13,49	Naik
2019	69600000	13,35	Naik	8529362704	24,01	Naik	40529615	18,07	Naik
2020	69600000	-	Naik	10500900999	23,11	Naik	45185935	11,49	Naik

Sumber : Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa pada setiap tahunnya, jumlah biaya operasional, modal pribadi, dan juga sisa hasil usaha yang dimiliki Koperasi Unit Desar Sarwa Mukti mengalami pertumbuhan. Diketahui pada 2016 jumlah biaya operasional sejumlah Rp 31.450.000, jumlah modal sendiri sebesar Rp 4.861.270.819, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) mencapai Rp 25.957.950. Tahun 2017 diketahui jumlah biaya operasional Rp 38.175.000 atau naik 21,38 % dari tahun sebelumnya, jumlah modal sendiri sebesar Rp 6.011.879.028 mengalami kenaikan sebesar 23,67 % dibandingkan dengan tahun 2016, sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) diperoleh sebesar Rp 30.247.804 atau naik 16,53 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 jumlah biaya operasional Rp 61.400.000 atau naik 60,84 % dari tahun sebelumnya, jumlah modal sendiri sebesar Rp 6.878.051.417 mengalami kenaikan sebesar 14,41% dari tahun sebelumnya, sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) mencapai Rp 34.327.150 atau naik 13,49 %

dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 jumlah biaya operasional Rp 69.600.000 atau naik 13,35 % dari tahun sebelumnya, jumlah modal sendiri Rp 8.529.362.704 atau naik 24,01 % dari tahun sebelumnya, sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sejumlah Rp 40.529.615 atau naik 18,07 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 jumlah biaya operasional Rp 69.600.000 tidak mengalami perubahan dari tahun tahun sebelumnya, jumlah modal sendiri Rp 10.500.900.999 atau naik 23,11 % dari tahun sebelumnya, sedangkan Sisa Hasil Usahanya sebesar Rp 45.185.935 atau naik 11,49 % dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan fenomena diatas, menjadi alasan peneliti untuk melakukan studei berjudul “Bagaimanakah Pengaruh Biaya Operasioanl Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 Sampai Dengan 2020.”

Berikut adalah identifikasi masalah yang akan diteliti serta diuraikan:

1. Bagaimanakah Pengaruh Biaya Operasional Terhadap SHU secara parsial Pada KUD Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 – Tahun 2020.
2. Bagaimanakah dampak modal pribadi pada Terhadap SHU secara parsial Pada KUD Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 – Tahun 2020.
3. Bagaimanakah Pengaruh Biaya Operasioanal Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha secara simultan Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 Sampai Dengan 2020.

Tujuan studi yang ingin dicapai adalah mengungkapakan efek Biaya Operasional sesrta modal pribadi pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Kperasi unit DesaSarwa Mukti Periode Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020.

KAJIAN PUSTAKA

A. Modal Koperasi

Atas dasar (UU No.25 Tahun 1992) diungkapkan bahwa Perkoperasian pasal 41 merupakan modal dari koperasi yang melliputi: modal pribadi dan juga modal pinjaman.. Modal sendiri mencakup hibah dari anggota dan atau masyarakat, simpanan pokok dan wajib, serta dana cadangan, Selain itu yaitu modal yang digunakan sebagai pinjaman bisa jadi berasal dari anggota, koperasi dengan kepemilikan lain, dan anggotanya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, bank dan lembaga keuangan, serta sumber sah lainnya.

1. Modal Sendiri

Pasal 1 ayat (2) UU nomor 25/1992 mendeskripsikan modal sendiri sebagai modal dengan tanggungan risiko atau dapat dikatakan modal yang ekuiti.

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok identik dengan uang yang diwajibkan untuk diberikan pada koperasi oleh anggota pada saat pertama kali bergabung. Selama orang

tersebut masih sah jadi anggota maka uang tersebut tidak daoat diambil lagi.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib dikenal sebagai nominal tabungan dimana tidak selalu identic yang wajib dibayar anggotanya kepada koperasi pada momen tertentu. Anggota dapat mengambil kembali uang ini selama masih menjadi anggota koperasi.

c. Dana Cadangan

Dana cadangan bermakna penyimpanan sebagian hasil usaha untuk menimbun modal pribadi dan juga menutupi resesi koperasi apabila dibutuhkan.

d. Hibah

Hibah dikenal dengan suatu donasi atau sumbangan dari indivu.

2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat digunakan suatu badan guna mengembangkan usahanya tanpa mengesampingkan kepatutan serta keberlangsungannya. Sumber dari modal pinjaman yaitu :

a. Anggota, yaitu utang yang didapatkan dari storan anggota yang terpenuhi kualifikasinya,

b. Koperasi lain/atau anggotanya
Koperasi lain dari/atau anggotanya memberikan pinjaman yang dilandasi dengan perjanjian kongsi antar badan usaha

c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
Utang dari bank serta lembaga keuangan lainnya disepakati berdasarkan peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya.

Koperasi mampu merilis surat obligasi atau surat pernyataan utang yang bisa dijual pada khalayak guna mendapatkan modal tambahan.

e. Sumber lain yang sah

Sumber lain yang sah identic dengan utang *non* anggota tanpa dilaksanakan penawaran dengan hukum.

B. Biaya Operasional

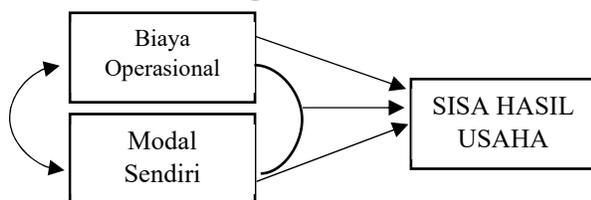
Menurut (Jopie Jusuf 2006:33) merupakan suatu anggaran yang tidak berkorelasi langsung terhadap produk dari perusahaan namun tetap berhubungan padarutinitas kegiatan operasional perusahaan .”

C. Pengertian Sisa Hasil Usaha

Menurut (Hendar 2011) Sisa Hasil Usaha atau yagn dikenal juga sebagai SHU merupakan suatu hasil dari koperasi yang diperoleh dalam kurun waktu satu tahun dikurangi nilai penyusutan, biaya, serta beban lainnya yaitu pajak dalam tahun buku yang terkiat. Anggota dengan jasa usaha yang dikerjakan sendiri-sendiri memperoleh sisa hasil usaha yang telah dikurangi dana cadangan. Selain itu, Sisa Hasil Usaha dialokasikan guna edukasi perkoperasian serta urusan lain dari koperasi bergantung dengan hasil keputusan rapat anggota.

Menurut (Sattar 2018) “Dilihat dari sudut ekonomi manajerial, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi diidentikan selisih dari semua penerimaan atau dana masuk total (*Total Revenue = TR*) berkaitan ongkos atau bea seluruhnya (*Total Cost = TC*) tiap satu tahun buku.”

Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah penulis (2021)

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Biaya Operasional memiliki efek yang signifikan pada Sisa Hasil Usaha secara parsial.
2. Modal Sendiri memiliki efek yang signifikan pada Sisa Hasil Usaha secara parsial.

3. Biaya Operasional dan Modal Sendiri memiliki efek yang signifikan pada Sisa Hasil Usaha.

METODE

Metode penelitian yang dikenakan pada studi berikut yaitu metode analisis deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. yang bermkaud guna mengilustrasikan situasi atau suatu keadaan pada koperasi. Metode penelitan kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono 2018) yaitu “Metode kuantitatif identic sebagai cara studi yang beracuan filsafat positivisme, diaplikasikan guna mendalami pada populasi atau sampel tertentu, pengkoleksian data menerapkan alat penelitian, mengkaji data bersifat kuantitatif/statistik, bermaksud guna mengilustrasikan dan memverifikasi dugaan sementara yang telah ditentukan.

Variabel Penelitian

(Indrawan and Yaniwati 2014) Variabel (peubah) penelitian identic dengan setiap fenomena yang diobeservasi dan menjadi pumpanan studi. Sedangkan konsep merupakan gambaran atau abtraksi dari fenomena tertentu. Dalam studi ini memiliki model hubungan peubah ganda dengan dua variabel bebas yaitu Biaya Operasional (X_1), Modal Sendiri (X_2), dan satu peubah terikat yaitu Sisa Hasil Usaha (Y).

Populasi Dan Sampel

(Sugiyono 2018) Populasi identic dengan daerah generalisasi yang mencakup: obyek/subyek yang berjumlah dan ciri spesifik yang didefinisikan oleh peneliti guna didalami dan selanjutnya diambil ketentuan akhir. Populasi pada studi ini yaitu laporan keuangan Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti yakni buku laporan tahunan setiap akhir tahun.

Sampel di studi ini dilaksanakan melalui cara *sampling purposive*. (Sugiyono 2018) *Sampling purposive* dikenal sebagai

kaidah pengambilan sampel melalui pertimbangan spesifik. Adapun sampel dalam penelitian tersebut ialah laporan keuangan diantaranya Laporan Keuangan Neraca dan Laporan, Laba Rugi Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

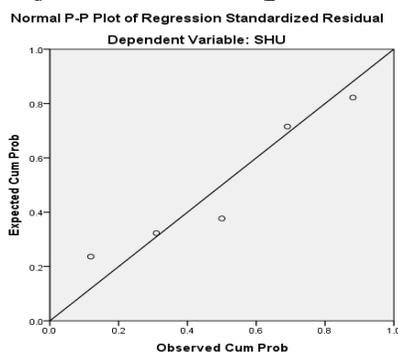
Studi ini mengaplikasikan pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Mengenai sumber data yang dikenakan meliputi sumber data primer serta sekunder. Dalam teknik pengumpulan sumber data jenis primer atau muasal data yang lantas memberikan data pada pengkoleksi data yakni peneliti dengan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Dan teknik pengumpulan data sekunder, identic dengan muasal yang didapatkan oleh peneliti dari bermacam muasal yang ada meliputi studi pustaka dan *browsing*. Pengkajian data dengan menerapkan analisis regresi linier berganda melalui alat bantu program SPSS Versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Normal P – Plot

Pengujian normalitas *P-P Plot* menunjukkan data variabel independen yakni biaya operasional X_1 dan modal sendiri X_2 menyebar di sepanjang garis diagonal, serta distribusinya menuruti arah garis diagonal serta distribusinya dekat dari garis diagonal.

Keadaan tersebut mengakibatkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian VIF adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Biaya Operasional	0,213	4,693
2	Modal Sendiri	0,213	4,693

Dependent Variable : Sisa Hasil Usaha

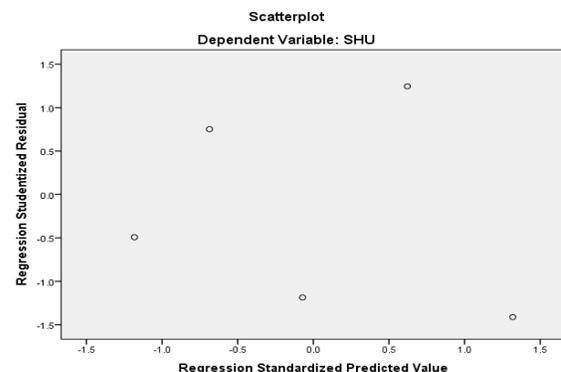
Sumber : Data yang diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan angka *tolerance* pada peubah biaya operasional (X_1) dan Modal Sendiri (X_2) yaitu 0,213 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF pada peubah Biaya Operasional (X_1) dan Modal Sendiri (X_2) yaitu $4,693 < 10,00$. Maka mengarah pada prinsip mendapatkan keputusan pada uji multikolinearitas menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada kejadian indikasi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian Uji Heteroskedastisitas digambarkan sebagai berikut

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Tabel 3. tentang output SPSS “*Scatterplots*” mengungkapkan jika mayoritas titik terdistribusi pada sekitaran nilai nol, titik ini tidak sekedar berkumpul di salah satu daerah saja. Sehingga mampu ditarik kesimpulan tidak terjadi kendala heteroskedastistas, sampai model regresi yang ideal serta baik mampu tercapai.

Pengujian Hipotesis

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9629605.083	899272.730		10.708	.009		
	Biaya Operasional	.103	.031	.240	3.282	.082	.213	4.693
	Modal Sendiri	.003	.000	.780	10.668	.009	.213	4.693

a. Dependent Variable: SHU

Tabel diatas menunjukkan hasil persamaan regresi yang dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 9629605,083 + 0,103 X_1 + 0,003 X_2$$

Uji t (Parsial)

Berdasarkan uji yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Variabel Biaya Operasional

Tabel output SPSS “Coefficients” mengungkapkan nilai signifikansi (Sig) peubah Biaya Operasional (X_1) senilai 0,082. Bermakna nilai Sig. $0,082 > 0,05$. Sehingga sesuai untuk ditarik kesimpulan H1 atau dugaan pertama ditolak. Bermakna tidak ada efek Biaya Operasional (X_1) pada SHU (Y).

2. Pengujian Variabel Modal Sendiri

Tabel output SPSS “Coefficients” mengungkapkan bahwasannya nilai signifikansi (Sig) peubah Modal Sendiri (X_2) senilai 0,009. Merujuk pada nilai Sig. $0,009 < 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H2 atau dugaan kedua diterima. Bermakna ada efek Modal Sendiri (X_1) pada SHU (Y).

e. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.383E+14	2	1.191E+14	438.078	.002 ^b
	Residual	5.439E+11	2	2.719E+11		
	Total	2.388E+14	4			

a. Dependent Variable: SHU

b. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Biaya Operasional

Mengacu tabel output SPSS “Anova” didapatkan nilai Sig. sebesar 0,002. Mengenai nilai Sig. $0,002 < 0,05$. Bearacuan pada cara pengambilan keputusan di uji F maka layak ditarik kesimpulan bahwa dugaan diterima atau istilah lainnya Biaya Operasional (X_1) dan Modal Sendiri (X_2) secara bersamaan berefek pada Sisa Hasil Usaha (Y).

f. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. mengenai output SPSS “Model

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.995	521486.540	3.518

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: SHU

Summary” mengungkapkan perolehan nilai (*R Square*) 0,998 atau 99,8%. Hal ini bermakna Biaya Operasional dan Modal Sendiri berefek sebesar 99,8% selanjutnya selisih dari nilai R yaitu 0,002% ($100\% - 99,8\% = 0,002\%$) adalah efek dari peubah lain yang tidak dimasukan ke dalam studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil analisis terungkap bahwa peubah biaya operasional tidak berefek signifikan pada sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti, dibuktikan dengan nilai Sig sebesar **0,082** di mana lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil studi selaras dengan studi yang dijalankan oleh (Arnawa, Putra, and Darmawan 2014). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya operasional tidak selalu disusul dengan kenaikan sisa hasil usaha yang di peroleh Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti.

Pengaruh Modal Pribadi Terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil penelitian mengemukakan bahwa peubah modal pribadi berefek signifikan pada sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti, hal ini ditunjukkan oleh hasil Sig sebesar **0,009** yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan peningkatan modal sendiri berbanding lurus dengan peningkatan sisa hasil usaha. Hasil studi ini kami ambil kutipannya dari (Martowinangun and Widdi Aoliyani 2019) yang mengungkapkan jika modal sendiri memiliki efek yang bermakna pada sisa hasil usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang dilakukan terhadap hasilnya mengenai Pengaruh Biaya Operasional Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti Periode 2016 Sampai Dengan 2020, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Biaya operasional tidak mempunyai dampak berarti pada sisa hasil usaha secara parsial. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang mendefinisikan biaya operasional memiliki efek signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial tidak terbukti dan ditolak.
2. Modal pribadi mempunyai pengaruh berarti pada hasil usaha secara parsial.. Oleh karena itu maka dugaan kedua yang menyebutkan modal pribadi memiliki dampak yang berarti pada Sisa Hasil Usaha secara parsial terbukti dan diterima.
3. Modal pribadi serta Biaya operasional memiliki dampak berarti pada sisa hasil usaha secara simultan dan mempunyai relasi yang kuat. Berdasarkan uji yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis ketiga Biaya Operasional dan Modal Sendiri memiliki efek yang bermakna

terhadap Sisa Hasil Usaha dapat diterima dan terbukti. Maka ditarik kesimpulan bahwa setiap kenaikan biaya operasional dan modal sendiri akan disusul oleh kenaikan sisa hasil usaha.

Studi mengungkapkan jika modal pribadi memiliki efek yang besar pada sisa hasil usaha. Artinya, semakin besarnya modal yang dikeluarkan koperasi dalam menjalankan kegiatan koperasi maka sisa hasil usaha yang diperoleh akan sangat besar. Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Pihak manajemen sebaiknya mempertahankan dan serta mengembangkan sisa hasil usaha pada setiap tahun dengan demikian realisasi anggaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Selain itu dengan meningkatnya perolehan sisa hasil usaha maka akan berdampak pula terhadap dana cadangan dengan demikian dana cadangan secara terus menerus mengalami peningkatan dengan kata lain akan meningkatkan modal pribadi.
2. Mengembangkan kegiatan usaha koperasi melalui penambahan inovasi usaha. Dengan demikian perolehan sisa hasil usaha akan meningkat dan menambah jumlah modal sendiri yang dimiliki koperasi.
3. Dalam menjalankan kegiatan koperasi, Manajemen sebaiknya berupaya menekan dan mengefisienkan setiap pengeluaran dengan harapan sisa hasil usaha yang didapatkan akan maksimal dan menambah modal sendiri yang dimiliki koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardansyah, and Rina Oktavia. 2015. "Pengaruh Biaya Operasional Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Fika Abadi Mandiri." 5(2):150–71.
- Arnawa, I. Nyoman Agus Tri, I. Made

- Pradana Adi Putra, and Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. "Pengaruh Biaya Operasional Dan Simpan - Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan - Pinjam (KSP) 'X' Singaraja." *E-Journal SI AkUniversitas Pendidikan Ganesha 2*.
- Hendar. 2011. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawan, Rully, and Poppy Yaniwati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Ke-1. edited by N. F. Atif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti. n.d. "Laporan Rapat Anggota Tahunan 2016 Sampai Dengan 2020." Bandung Barat: KUD Sarwa Mukti.
- Martowinangun, Kasino, and Widdi Aoliyani. 2019. "Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi Xxx." 15.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. 2017. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Partomo, Tiktik Sartika. 2009. *Ekonomi Koperasi*. ke-1. edited by R. Sikumbang. Ghalia Indonesia.
- Sattar. 2018. *Buku Ajar Ekonomi*. 1st ed. edited by N. F. Subekti and H. Rahmadhani. Yogyakarta: Deepublish.
- Subandi. 2017. *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*. Ke-6. edited by Riduawan. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ke-1. edited by Setiyawami. Bandung: CV Alfabeta.